

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan pengumpulan data dengan tujuan mencari jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini. Langkah-langkah dalam prosedur penelitian terdiri dari Metode penelitian, Variabel penelitian, Desain penelitian, Populasi, Sampel, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, Teknik analisis data, Langkah-langkah penelitian, dan Waktu serta Tempat penelitian. Berdasarkan langkah-langkah tersebut akan diakhiri dengan pembuatan Laporan Penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan seluruh rangkaian yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Neliwati menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan cara pencarian jawaban secara ilmiah dengan dasar filsafat *positivisme* yang digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:14). Filsafat *positivisme* bekerja sesuai dengan aturan-aturan mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang melibatkan manipulasi variabel independen, pengendalian variabel serta mengukur efek variabel independen pada variabel dependen (Sugiyono, 2013:187).

Metode eksperimen dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keberadaan sebab akibat berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dengan berbagai pendekatan, metode, strategi, model, maupun media pembelajaran pada kegiatan belajar tersebut. Hal tersebut menjadi latar belakang peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen guna menguji dan membuktikan hubungan sebab akibat yang berasal dari suatu variabel terhadap variabel lainnya mengenai penelitian tentang Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbond Treasure Hunt* Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu bentuk, sifat atau nilai dari sebuah objek yang berbentuk tunggal ataupun terdiri dari banyak variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang diaktualisasi dengan pencarian data-data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan sebagai hasil pencarian. Maka variabel penelitian merupakan suatu bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar menghasilkan informasi terkait dengan penelitian yang akhirnya akan dituangkan sebagai kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Pada penelitian terdapat dua variabel yakni: Variabel Bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dan menjadi sebab munculnya variabel terikat, Variabel Terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang terpengaruh atau akibat dari adanya penggunaan variabel bebas yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini ditetapkan untuk Variabel bebas (*Independent*) ialah Metode *Outbond Treasure Hunt* sedangkan untuk Variabel

terikat (*Dependent*) ialah Minat belajar siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

3.3 Desain Penelitian

Rahardjo menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan rencana dalam penelitian yang meliputi seperangkat kegiatan sistematis yang membantu peneliti mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian. Desain penelitian merupakan landasan dalam penelitian yang meliputi perencanaan dan proses pelaksanaan yang digunakan sebagai alat bantu dalam memperoleh data empiris guna menjawab pertanyaan penelitian (Kurniawan, 2018:96).

Pada penelitian, peneliti menggunakan desain *Quasi-experiment* atau dengan nama lain rancangan penelitian eksperimen semu. Sugiyono menjelaskan desain kuasi eksperimen merupakan pengembangan dari *true experimental design* sehingga kuasi eksperimen merupakan pembaharuan atas kesulitan yang dialami pada *true experimental design* (Sugiyono, 2013:77). Eksperimen kuasi dimaknai sebagai satu eksperimen yang melakukan penempatan individu ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol yang terbentuk secara alami. Sejalan dengan hal tersebut, Sadish berpandangan jika yang ditempatkan dalam kelompok eksperimen dan kontrol adalah sampel bukan individu maka dinamakan sebagai eksperimen kuasi yang tidak melakukan penempatan sebagai acak (Hastjarjo, 2019:189).

Pemilihan desain *Quasi-experiment* dikarenakan desain penelitian tersebut berdasarkan sampel yang telah terbentuk secara alami atau *convenient* sehingga tidak merubah komposisi pada kelas tersebut sehingga dalam proses penunjukan partisipan tidak dilakukan secara acak atau (*non-randomly assignment*). Jenis

penelitian *Quasi Experiment* yang peneliti gunakan ialah *pretest-posttest with non-Equivalent Control-Group Design*.

Pada penelitian yang disusun oleh peneliti menggunakan kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 2 Tasikmalaya sebagai kelas Eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Outbond Treasure Hunt* sedangkan kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 2 Tasikmalaya sebagai kelas Kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran Ceramah. Penyajian materi yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan materi organisasi pergerakan masa pendudukan Jepang pada mata pelajaran Sejarah Indonesia semester Genap tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3. 1 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas eksperimen	: O ¹ ___ X ___ O ²
Kelas Kontrol	: O ¹ _____ O ²

Keterangan :

O¹ : Pretest pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

O² : Posttest pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

X : Penerapan *treatment* atau perlakuan

3.4 Populasi dan Sampel

Amirullah mendefinisikan bahwa populasi merupakan kumpulan dari bagian-bagian tertentu dari bidang yang akan diteliti (Sugiyono, 2019:145). Maka populasi dapat diartikan sebagai wilayah majemuk yang terdapat obyek maupun subyek yang memiliki karakteristik berbeda-beda yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan diperoleh kesimpulan. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian tersebut adalah kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

Tabel 3. 2 Populasi Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Tasikmalaya

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIPA 1	38
2.	XI MIPA 2	39
3.	XI MIPA 3	38
4.	XI MIPA 4	38
5.	XI MIPA 5	39
6.	XI MIPA 6	38
7.	XI MIPA 7	37
8.	XI MIPA 8	38
Jumlah		305

Sampel merupakan suatu jumlah karakteristik yang peneliti ambil dari jumlah keseluruhan populasi pada penelitian tersebut. Penggunaan sebagian sampel dari populasi bertujuan dalam mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Maka pengambilan hasil sampel hanya diwakili oleh sebagian jumlah populasi sehingga sampel yang diperoleh harus bersifat *representative*. Pada pelaksanaan penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik dalam menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan sampel berdasarkan pertimbangan rendahnya minat belajar siswa. Peneliti memilih kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 7 sebagai kelas kontrol di SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Kelas Eksperimen

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	16

2.	Perempuan	22
Total Jumlah		38

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian Kelas Kontrol

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	18
2.	Perempuan	19
Total Jumlah		37

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai pengaturan, sumber, dan cara. Jika dari segi pengaturan, data dikumpulkan dengan secara alamiah yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Jika dari segi sumber, dalam data terdapat sumber primer dan sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian. Jika dari segi cara, terdapat berbagai jenis teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan, seperti: wawancara, angkat atau kuisisioner, tes, observasi. Pada penelitian ini dalam memperoleh data yang valid dan objektif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan harus dijawab oleh responden. Pengumpulan data dengan menggunakan angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efisien dikarenakan responden akan

menjawab pertanyaan dengan nyaman tanpa adanya rasa canggung seperti wawancara langsung. Teknik pengumpulan data berupa angket akan berlangsung dengan optimal apabila peneliti sudah mengetahui dan memahami secara pasti variabel yang akan diteliti. Angket dapat berupa pertanyaan secara terbuka atau tertutup, dan dapat secara langsung atau melalui media internet (Sugiyono, 2017:199).

Pada penelitian, Angket yang berbentuk berbagai pertanyaan akan diberikan untuk kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 2 Tasikmalaya dengan tujuan mendapatkan data terkait pengaruh metode pembelajaran *Outbond Treasure Hunt* pada mata pelajaran sejarah Indonesia terhadap minat belajar siswa.

Pengukuran angket yang digunakan ialah jenis pengukuran skala *likert*. Pada jenis skala *likert* terdapat jawaban tersendiri pada setiap butir pertanyaan dan nilai tersebut tersusun dengan besaran dari sangat positif hingga sangat negatif. Pada pengukuran skala likert peneliti membuat alternatif pilihan jawaban, seperti Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju.

Tabel 3. 5 Skala Likert

Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.5.2 Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah pengamatan dengan melaksanakan pencatatan secara sistematis dan tersusun terhadap objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan cara melakukan pengamatan

terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilaksanakan dengan cara partisipatif maupun non-partisipatif. Pada observasi partisipatif adanya keterlibatan peneliti dalam kegiatan yang dilaksanakan, sedangkan observasi non-partisipatif tidak adanya keterlibatan peneliti dalam kegiatan yang dilaksanakan dan peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Pada penelitian tersebut akan menggunakan jenis observasi partisipatif sehingga peneliti akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan dapat mengamati dan merasakan secara langsung terhadap penggunaan metode pembelajaran *Outbond Treasure Hunt* pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan mencatat dokumen yang sudah ada. Pada dasarnya dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, catatan, buku, surat kabar, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan penelitian dengan tujuan pengumpulan data tersebut menjadi lebih sistematis dan mudah. Adapun pendapat lain yang menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dengan seksama dan spesifik. Pada penelitian tersebut menggunakan dua instrumen penelitian yaitu:

3.6.1 Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data dalam kegiatan penelitian dengan membagikan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Pada penelitian tersebut digunakan angket sebagai data terkait minat belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan yang diberikan oleh peneliti. Instrumen pada penelitian tersebut berlandaskan indikator minat belajar siswa. Berikut merupakan kisi-kisi kuisisioner minat belajar:

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Minat Belajar

No	Dimensi	Indikator	Butir		Total
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Perasaan Senang	Pandangan siswa terhadap mata pelajaran sejarah	1,2,3	4	4
		Perasaan siswa selama mengikuti mata pelajaran sejarah	5	6,7	3
		Pendapat siswa tentang guru sejarah	8,9	10	3
		Pendapat siswa mengenai metode pembelajaran.	11,12	13	3
2	Keterlibatan	Keaktifan selama proses pembelajaran mata pelajaran sejarah	14,15	16	3
		Kesadaran belajar sejarah dirumah	17,18	-	2
3	Ketertarikan	Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sejarah	19,20	21	2
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran sejarah	22,23	24	3

		Ketertarikan siswa pada metode pembelajaran	25,26	-	2
4	Perhatian	Perhatian siswa saat belajar dikelas	27,28	29,30	4

3.6.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan-catatan yang berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut berisi mengenai catatan yang mencakup secara keseluruhan proses pembelajaran hal apa saja yang diamati dan diperoleh sesuai dengan fakta lapangan yang meliputi berbagai hal, seperti aktivitas guru, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3. 7 Lembar Observasi Guru

Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Pra-pendahuluan		
	Guru menyiapkan kelengkapan administrasi.		
	Guru menyiapkan alat, media dan sumber belajar yang akan digunakan saat proses pembelajaran		
	Guru melakukan seting media belajar pada lokasi yang akan digunakan saat pembelajaran.		
2	Kegiatan Pendahuluan		

	Guru membuka pembelajaran dengan serangkaian kegiatan pembukaan, seperti salam, memanjatkan doa dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa		
	Guru melakukan pengkondisian peserta didik dan bertukar kabar dengan peserta didik		
	Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik		
	Guru menjelaskan materi dan kompetensi apa saja yang akan dicapai		
3	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan petunjuk dan ketentuan saat pembelajaran <i>Outbond Treasure Hunt</i>		
	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok		
	Guru memberikan waktu untuk melakukan pencarian di lingkungan sekolah		
	guru menghitung perolehan Petunjuk tiap kelompok berdasarkan kesesuaian materi		
	Guru memberikan penugasan kepada siswa sesuai dengan ketentuan materi tiap kelompok		

	Guru memberikan intruksi pada peserta didik untuk melakukan presentasi, sesi tanya jawab dan diskusi interaktif		
	Guru memberikan pertanyaan rebutan bagi seluruh kelompok belajar		
	Guru memberikan apresiasi kepada seluruh kelompok belajar		
4	Kegiatan Penutup		
	Guru memberi ulasan secara keseluruhan terkait materi yang telah dipelajari		
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		

Tabel 3. 8 Lembar Observasi Peserta didik

No	Kategori Pengamatan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik datang tepat waktu saat pembelajaran akan dimulai.		
2.	Peserta didik antusias saat mengikuti pembelajaran.		
3.	Peserta didik memerhatikan penjelasan guru dari awal hingga akhir pembelajaran.		
4.	Peserta didik bekerja sama dengan rekan kelompoknya.		
5.	Peserta didik bersemangat dalam menjalankan tugas kelompok.		

6.	Peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan		
7.	Peserta didik saling membantu dalam memecahkan permasalahan		
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		
9.	Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru		
10.	Peserta didik mencari sumber referensi lain berkaitan dengan pelajaran sejarah.		
11.	Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran		

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data berhasil dikumpulkan dari responden maupun sumber data yang diperoleh. Pada kegiatan analisis, peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan dengan variabel dan jenis responden yang selanjutnya peneliti akan membagi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden. Data variabel yang telah diteliti akan dikumpulkan dan dilakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah.

Teknik statistik inferensial merupakan analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian tersebut. Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi. Statistik parametris merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data interval yang diperoleh dari angket dengan minat belajar sebagai indikator. Tahap selanjutnya setelah data diperoleh akan ada pengujian guna mengetahui hubungan antara metode pembelajaran *Outbond Treasure Hunt* sebagai variabel independent

dan minat belajar siswa sebagai variabel dependennya dengan bantuan aplikasi SPSS dengan melakukan proses uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, serta uji n-gain.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas adalah pengujian yang digunakan dalam menunjukkan ketepatan alat ukur yang dalam mengukur data yang dimasukkan. Validitas tinggi diperoleh ketika seluruh fungsi ukuran dilakukan dan menghasilkan tes ukur yang akurat dan tepat. Korelasi *bivariate pearson* merupakan uji validitas yang digunakan dalam menguji angket pada penelitian dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan total skor secara keseluruhan. Maka berikut merupakan pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Dengan melakukan perbandingan nilai korelasi dengan tabel r dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas sebesar $N-2$.

Tabel 3. 9 Rumus Uji Validitas

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Pearson*

Σxy = Jumlah hasil kali skor x dan y

Σx = Jumlah skor x

Σy = Jumlah skor y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah peserta

Interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono (2017):

Tabel 3. 10 Interpretasi Uji Validitas

0 – 0,199	: Sangat Lemah
0,20 – 0,399	: Lemah
0,40 – 0,599	: Sedang
0,60 – 0,799	: Kuat
0,80 – 1,0	: Sangat Kuat

Peneliti merumuskan jika Nilai Sig < 0,05 dinyatakan Valid dan jika Nilai Sig > 0,05 maka dinyatakan Tidak Valid. Peneliti melakukan pengujian validasi sebanyak 30 butir pertanyaan kepada siswa kelas XI MIPA 3.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas

No.	R Hitung	R Tabel	Signifikan	keterangan
1.	0.204	0.396		Tidak Valid
	0,308		>0,05	
	27			
2.	0.539	0.396		Valid
	0,004		<0,05	
	27			
3.	491	0.396		Valid
	0,009		<0,05	
	27			
4.	353	0.396		Tidak Valid
	0,071		>0,05	
	27			
5.	581	0.396		Valid
	0,001		<0,05	

	27			
6.	117	0.396		Tidak Valid
	0,056		>0,05	
	27			
7.	629	0.396		Valid
	0		<0,05	
	27			
8.	547	0.396		Valid
	0,003		<0,05	
	27			
9.	432	0.396		Valid
	0,024		<0,05	
	27			
10.	497	0.396		Valid
	0,008		<0,05	
	27			
11.	645	0.396		Valid
	0		<0,05	
	27			
12.	544	0.396		Valid
	0,003		<0,05	
	27			
13.	660	0.396		Valid
	0		<0,05	
	27			
14.	527	0.396		Valid
	0,005		<0,05	
	27			
15.	443	0.396		Valid
	0,021		<0,05	
	27			
16.	519	0.396		Valid
	0,006		<0,05	
	27			
17.	370	0.396		Tidak Valid
	0,058		>0,05	
	27			
	502	0.396		

18.	0,008		<0,05	Valid
	27			
19.	176	0.396		Tidak Valid
	0,379		>0,05	
	27			
	622	0.396		Valid
20.	0,001		<0,05	
	27			
	324	0.396		Tidak Valid
21.	0,099		>0,05	
	27			
	441	0.396		Valid
22.	0,021		<0,05	
	27			
	501	0.396		Valid
23.	0,008		<0,05	
	27			
	589	0.396		Valid
24.	0,001		<0,05	
	27			
	280	0.396		Tidak Valid
25.	0,256		>0,05	
	27			
	217	0.396		Tidak Valid
26.	0,278		>0,05	
	27			
	714	0.396		Valid
27.	0		<0,05	
	27			
	585	0.396		Valid
28.	0,001		<0,05	
	27			
	603	0.396		Valid
29.	0,001		<0,05	
	27			
	564	0.396		Valid
30.	0,002		<0,05	
	27			

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa pernyataan yang memiliki Nilai Sig yang Valid ialah Nomor 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 27, 28, 29, dan 30. Maka pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 22 pertanyaan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu uji pengukuran instrument penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dengan instrument yang sudah baik maka akan menghasilkan data yang dipercaya serta sesuai dengan kenyataan (Arikunto, 2010:221). Jenis uji reliabilitas yang peneliti gunakan pada penelitian yaitu *Cronbach alpha* dengan standar minimal koefisien reliabilitas sama atau lebih besar dari 0,06. Jika r hitung (*Cronbach alpha*) $>$ r tabel, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Adapun interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas menurut Guilford sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Interpretasi Uji Reliabilitas

0,00 – 0,20	: Kecil (tidak memiliki reliabilitas)
0,20 – 0,40	: Rendah (reliabilitas dapat diterima)
0,40 – 0,70	: Sedang (reliabilitas baik)
0,70 – 0,90	: Tinggi (reliabilitas sangat baik)
0,90 – 1,0	: Sangat Tinggi (reliabilitas sempurna)

Berdasarkan Uji Validitas, kemudian peneliti melanjutkan dengan melakukan Uji reliabilitas. Maka peneliti mendapatkan hasil Uji Reliabilitas dari data yang valid yaitu:

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	22

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	64,78	47,103	,419	.	,888
Item_02	64,96	44,575	,484	.	,887
Item_03	64,96	47,345	,578	.	,886
Item_04	64,89	44,872	,568	.	,884
Item_05	64,63	45,473	,538	.	,885
Item_06	64,81	46,772	,410	.	,888
Item_07	64,89	45,949	,388	.	,890
Item_08	64,89	43,718	,645	.	,882
Item_09	65,04	44,499	,530	.	,885
Item_10	65,44	42,795	,592	.	,884
Item_11	64,67	46,000	,472	.	,887
Item_12	65,63	47,088	,381	.	,889
Item_13	64,67	45,846	,493	.	,886
Item_14	65,59	46,405	,412	.	,888
Item_15	65,00	46,615	,615	.	,885
Item_16	64,89	46,410	,336	.	,891
Item_17	65,07	47,148	,396	.	,889
Item_18	64,96	46,037	,463	.	,887
Item_19	64,78	45,410	,696	.	,882
Item_20	65,22	46,410	,543	.	,886
Item_21	64,85	45,208	,574	.	,884
Item_22	64,93	45,687	,558	.	,885

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,891 dari 22 butir pernyataan yang valid. Maka dengan didapatkannya nilai 0,891 pada Uji Reliabilitas menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan dinyatakan reliabel.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui populasi data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjadi syarat yang harus terpenuhi dalam penggunaan metode parametik namun, apabila data tidak terdistribusi dengan normal, maka harus adanya perubahan dengan menggunakan metode non statistik non-parametik. Pada penelitian, peneliti melakukan pengujian uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Selanjutnya dalam pengujian normalitas data, peneliti menggunakan uji *shapiro-wilk* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dapat

dinyatakan terdistribusi normal jika mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ dan data dinyatakan tidak normal jika nilai signifikansinya $< 0,05$.

3.7.4 Uji Homogenitas

Penggunaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila data sudah melalui uji normalitas dan telah terdistribusi dengan normal. Pada penelitian tersebut, peneliti menggunakan uji *levine* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 25 dalam melakukan uji homogenitas dengan standar taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dapat dinyatakan sebagai data homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak homogen. Setelah dinyatakan lulus homogen maka akan dilakukan uji hipotesis.

3.7.5 Uji Hipotesis

Metode uji yang digunakan dalam melakukan uji hipotesis adalah *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* merupakan uji hipotesis statistik parametrik yang menguji perbandingan antar kedua sampel yang tidak saling berkaitan namun dengan syarat data tersebut sudah terdistribusikan dengan normal dan homogen.

3.7.6 Uji N-Gain

Uji *Normalized Gain* bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan tertentu dalam penelitian dengan melakukan penghitungan selisih antara nilai pretest dengan nilai posttest sehingga dapat diketahui apakah penggunaan metode tersebut dapat dikatakan efektif atau tidak dengan ketentuan harus

melakukan uji kembali, seperti: normalitas, homogenitas, dan Hipotesis untuk mengetahui kesimpulan hasil penelitian secara jelas.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan. Diantaranya sebagai berikut :

3.8.1 Tahap Penyusunan

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah menentukan tema yang akan diambil dalam penelitian. Penentuan tema tersebut sangat penting bagi keberlangsungan penelitian. Setelah menentukan tema dilanjutkan dengan mengajukan judul penelitian kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 dengan memaparkan latar belakang dan alasan mengangkat judul tersebut. Setelah adanya persetujuan dari pembimbing, peneliti melanjutkan dengan melakukan penyusunan proposal penelitian.

Penyusunan proposal penelitian tersebut berdasarkan bimbingan, arahan, serta perbaikan dari pembimbing. Proposal yang telah dinyatakan siap akan di uji kelayakannya melalui sidang proposal. Setelah dinyatakan lulus dan layak untuk melanjutkan penelitian, maka tahap selanjutnya peneliti menyiapkan seluruh kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan akan dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan bantuan guru mata pelajaran terkait dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Outbond treasure*

Hunt guna mengetahui pengaruh metode pembelajaran tersebut terhadap minat belajar siswa di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

Pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti menggunakan angket berupa *pretest* yang diberikan sebelum adanya perlakuan khusus pada kelas XI MIPA 4 dan menggunakan angket berupa *posttest* yang diberikan sesudah adanya perlakuan khusus yakni penerapan metode pembelajaran tersebut. Tahap selanjutnya setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penyaringan dan analisis data yang telah diperoleh. Hal tersebut bertujuan mempermudah peneliti dalam menentukan data mana saja yang akan digunakan dalam penelitian sehingga data yang telah melalui proses penyaringan dan melalui proses pengujian dinyatakan sebagai data yang valid.

3.8.3 Tahap Akhir

Tahap akhir dalam kegiatan penelitian yaitu melakukan penyusunan secara keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan data dari awal hingga akhir penelitian yang dituangkan sebagai laporan yang berisi data valid karena telah melalui proses analisis data kuantitatif.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang direncanakan oleh peneliti dalam Menyusun penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Rencana Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1.	Tahap Penyusunan								
	a. Penyusunan dan pengajuan judul								
	b. Pengajuan proposal								
	c. Pengajuan Bab I-III								
	d. Perizinan penelitian								
2.	Tahap Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan data								
	b. Pengelolaan data								
3.	Tahap akhir								
	a. Penyusunan laporan akhir								

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih menjadi tempat penelitian oleh peneliti adalah kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 2 Tasikmalaya yang terletak di Jalan R.E. Martadinata No.261, Panyingiran, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.